

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata adalah kepergian orang-orang sementara dalam jangka waktu pendek ke tempat tujuan diluar tempat tinggal dan bekerja sehari-harinya serta melakukan kegiatan-kegiatan mereka selama berada di tempat tujuan wisata, dalam hal ini tidak dimaksudkan untuk mencari nafkah namun untuk sekedar bersenang-senang. Kepergian seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya motivasi atau dorongan karena motivasi budaya atau karena keinginan untuk mengetahui Budaya, adat, tradisi, dan kesenian daerah lain, termasuk juga ketertarikan akan berbagai objek peninggalan budaya (monumen bersejarah), motivasi budaya ini merupakan salah satu faktor ketertarikan seseorang untuk berkunjung ke tempat yang memiliki peninggalan sejarah seperti Museum yang mana menyimpan berbagai koleksi yang memiliki nilai sejarah yang tinggi.

Perkembangan minat Wisata Sejarah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat signifikan, wisata seperti Museum yang memiliki peninggalan sejarah sudah menggunakan teknologi yang dapat digunakan untuk media interpretasi atau media informasi untuk memudahkan pengunjung memahami penjelasan koleksi yang dilihat. Meningkatnya minat terhadap wisata sejarah juga berdampak pada tingkat pengunjung yang berkunjung ke Museum di Jakarta. Banyak nya Minat

berkunjung ke Museum ini juga dibuktikan oleh data yang menunjukkan kenaikan yang sangat signifikan.

**Tabel 1.1** Jumlah Pengunjung Museum di Jakarta

No	Jenis museum	Jumlah Pengunjung Museum yang ada di Kota Tua			
		2018	2019	2020	2021
1	Monumen Nasional	1.944.033	9.756.736	1.779.965	0
2	Museum Sejarah Jakarta	837.045	814.925	142.136	51.882
3	Museum Bahari	27.034	25.744	11.357	7.511
4	Museum Wayang	375.835	341.805	48.870	19.529
5	Museum Tekstil	41.710	34.864	8.379	3.674
6	Museum Seni Rupa dan Keramik	190.469	184.412	30.602	9.849
7	Museum Joang'45 dan M.H. Thamrin	18.691	18.972	4.202	2.904
8	Museum Arkeologi pulau Onrust	62.133	45.319	28.165	23.135

Sumber: Badan Pusat Statistik, Data Pengelola Museum Sejarah & Museum Wayang

Dapat dilihat dari data diatas menunjukkan tingkat kunjungan ke Museum di Jakarta mengalami kenaikan pada tahun 2018 & 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 & 2021 karena wabah Covid-19, dan dapat dilihat juga dari data diatas bahwa Museum Sejarah Jakarta termasuk kedalam 3 besar jumlah pengunjung Museum tertinggi di Jakarta, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di Museum Sejarah Jakarta, peneliti ingin mengeksplorasi lebih dalam tentang Motivasi

pengunjung ke Museum Sejarah Jakarta karena motivasi merupakan faktor penggerak seseorang untuk melakukan perjalanan.

Museum Sejarah Jakarta merupakan salah satu museum yang penting dan memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata di ibu kota Indonesia khususnya di Kawasan wisata sejarah Kota Tua. Museum ini menawarkan koleksi yang kaya mengenai sejarah Jakarta, Peninggalan kuno serta bangunan bersejarah yang melekat pada Arsitektur Museum Sejarah Jakarta. Salah satu daya Tarik yang ada di Museum ini yaitu artefak, lukisan, dokumentasi, dan benda-benda bersejarah lainnya yang menggambarkan perkembangan kota dari masa ke masa. Dilihat dari data dari jumlah kunjungan wisatawan ke Museum Sejarah Jakarta dibawah ini.

**Tabel 1.2** Jumlah Kunjungan Museum Sejarah Jakarta

NO	TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN (orang)
1	2019	814.925
2	2020	142.136
3	2021	51.882
4	2022	334.621
5	2023	615.877

Sumber: Data Museum Sejarah Jakarta

Dari *table* diatas dapat dilihat bahwa data pengunjung ke Museum Sejarah Jakarta, dari tahun 2019 - 2021 mengalami penurunan hal ini dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang melanda Dunia khususnya Indonesia, kemudian pada tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan

kunjungan secara drastis hal ini perlu diperhatikan oleh pengelola museum agar angka tersebut tetap stabil.

Dalam usaha mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan dari data diatas agar tetap stabil, pengelola perlu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi pengunjung datang ke Museum Sejarah Jakarta. Faktor motivasi seseorang untuk melakukan perjalanan ke suatu destinasi berbeda-beda, bisa berdasarkan untuk bersenang-senang, ingin mengetahui budaya, rasa ingin lari dari rutinitas sehari-hari (*Escape Motif*), Belajar tentang sejarah (*Educational*), Relaksasi, terdapat bangunan dan koleksi bersejarah (*Historical*), atau faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan wisatawan dalam memilih museum sebagai tujuan wisata. Apabila daya Tarik dan motivasi pengunjung terpenuhi sesuai dengan harapan mereka saat berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta, maka mereka akan senang dan juga puas. Dampak dari rasa puas pada pengunjung akan berdampak pada kunjungannya Kembali ke Museum Sejarah Jakarta dan dapat merekomendasikan ke teman atau keluarga. Sehingga jumlah kunjungan yang diharapkan tetap stabil akan tercapai.<sup>1</sup>

Kedatangan wisatawan ke tempat wisata selain ditentukan oleh daya Tarik yang ada di tempat wisata juga didukung oleh motivasi pengunjung. Pada umumnya tujuan utama seseorang berwisata adalah untuk

---

<sup>1</sup> Nana. Trisnawati and Nur. Idaman, 'Motivasi Pengunjung Mengunjungi Museum Di Kawasan Kota Tua Jakarta', *Ikraith-Ekonomika*, 2.1 (2019), 126

mendapatkan kesenangan. Namun dalam perkembangannya, wisatawan modern mengadakan perjalanan wisata karena ingin mendapatkan beberapa manfaat seperti menambah wawasan, ilmu pengetahuan, rekreasi dan saat ini yang sedang tren di kalangan anak muda adalah berfoto dengan pemandangan estetis dan menarik.

Namun, meskipun Museum Sejarah Jakarta memiliki Potensi yang tinggi, belum banyak penelitian secara khusus membahas tentang motivasi wisatawan dalam berkunjung ke museum ini. Oleh Karena itu, penelitian mengenai motivasi pengunjung dalam mengunjungi Museum Sejarah Jakarta sangatlah relevan dan diperlukan. Penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih dalam tentang faktor-faktor yang mendorong wisatawan untuk mengunjungi Museum Sejarah Jakarta, seperti minat dalam sejarah, keingintahuan budaya, kebutuhan Pendidikan, atau faktor lain. Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Motivasi Pengunjung Berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana motivasi pengunjung berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta, Kota Tua?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengidentifikasi Motivasi Pengunjung di Museum Sejarah Jakarta, Kota Tua.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademisi**

Pada bidang Akademis, ada beberapa manfaat atau kegunaan bagi beberapa pihak dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis ialah untuk menambah wawasan keilmuan di bidang pariwisata dan mengaplikasikan ilmu yang didapat lalu mengimplementasikannya di lapangan

b. Bagi peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain ialah sebagai indikator untuk mengembangkan dan bahan evaluasi terhadap ilmu yang di dapat yang berhubungan dengan penelitian yang sama agar lebih baik lagi.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Bahan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan untuk penelitian lebih lanjut dan sumbangan pemikiran untuk Universitas Negeri Jakarta.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis tentang penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja Motivasi pengunjung berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta.